

Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, dan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XII TBSM dan TKRO di SMK YPT Purworejo

Irman Listya Ramdhany¹, Pardimin², Ari Setiawan³

SMK YPT Purworejo, Pangenrejo, Purworejo, Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: zee_initial@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Dikirim: 10 Januari 2019

Direvisi: 18 Juni 2019

Diterima: 1 Juli 2019

Kata Kunci:

instrumen penilaian, sikap, nasionalisme

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO di SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2020/2021. 2) Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO di SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2020/2021. 3) Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO di SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2020/2021. 4) Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Intensitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO di SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 115 siswa. Data dikumpulkan dengan metode angket dan metode dokumentasi. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y}=0,491$, $r^2_{x1y}=0,241$, dan $t_{hitung} (5,998) > t_{tabel} (1,552)$. 2) Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y}=0,391$, $r^2_{x2y}=0,153$, dan $t_{hitung} (4,511) > t_{tabel} (1,552)$. 3) Intensitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x3y}=0,328$, $r^2_{x3y}=0,108$, dan $t_{hitung} (3,692) > t_{tabel} (1,552)$. 4) Motivasi Belajar, Persepsi siswa tentang Kompetensi Guru, dan Intensitas Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika yang ditunjukkan dengan nilai $R_{x(1,2,3)y}=0,576$, $R^2_{x(1,2,3)y}=0,332$, $F_{hitung} (18,412) > F_{tabel} (2,70)$. Nilai SR $X_1=32,59\%$, $X_2=28,43\%$, $X_3=38,98\%$ sedangkan total Sumbangan Efektif yaitu $33,20\%$.



This study aims to determine the effect of: 1) Learning Motivation on Mathematics Learning Achievement of Class XII TBSM and TKRO Students at SMK YPT Purworejo Academic Year 2020/2021. 2) Students' Perceptions of Teacher Competence on Mathematics Learning Achievement of Class XII TBSM and TKRO Students at SMK YPT Purworejo in the 2020/2021 Academic Year. 3) Learning Intensity on Mathematics Learning Achievement of Class XII TBSM and TKRO Students at SMK YPT Purworejo Academic Year 2020/2021. 4) Learning Motivation, Student Perceptions of Teacher Competence, and Learning Intensity together on Mathematics Learning Achievement of Class XII TBSM and TKRO Students at SMK YPT Purworejo for 2020/2021 Academic Year. This research is an ex-post facto research. The population in this study were 115 students of class XII TBSM and TKRO SMK YPT Purworejo Academic Year 2020/2021. Data were collected using a questionnaire method and documentation method. The prerequisite tests for data analysis included linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. The data analysis technique used is simple regression analysis and multiple regression analysis. The results of this study indicate that: 1) Learning motivation has a positive effect on Mathematics Learning Achievement as indicated by the value of $r_{x1y} = 0.491$, $r_{2x1y} = 0.241$, and $t_{count} (5.998) > t_{table} (1.552)$. 2) Students' Perceptions of Teacher Competence have a positive effect on Mathematics Learning Achievement as indicated by the value of $r_{x2y} = 0.391$, $r_{2x2y} = 0.153$, and $t_{count} (4.511) > t_{table} (1.552)$. 3) Learning Intensity has a positive effect on Mathematics Learning Achievement as indicated by the value of $r_{x3y} = 0.328$, $r_{2x3y} = 0.108$, and $t_{count} (3.692) > t_{table} (1.552)$. 4) Learning motivation, students' perceptions about teacher competence, and learning intensity together have a positive effect on Mathematics Learning Achievement as indicated by the value of $R_x (1,2,3) y = 0.576$, $R_{2x} (1,2,3) y = 0.332$, $F_{count} (18.412) > F_{table} (2.70)$. The value of $SR X_1 = 32.59\%$, $X_2 = 28.43\%$, $X_3 = 38.98\%$ while the total Effective Contribution is 33.20%. This is an open-access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Listya Ramdhany, I. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, dan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XII TBSM dan TKRO di SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 56-65. doi:<http://dx.doi.org/10.30738/wd.v7i1.3692>

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman A. M, 2007: 75).

Kompetensi guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, tercermin pada kepribadian guru. Sebagai guru memiliki

tugas dan tanggung jawab bukan hanya menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik, melainkan dituntut pula agar pelajaran yang diterapkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa sehingga siswa dapat menyerap ilmu pengetahuan, iman, ketakwaan, ibadah, amal shaleh, dan ahlak mulia dari pelajaran yang diajarkan oleh guru. Pengertian kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

Kata intensitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *intense* yang berarti semangat, giat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 560), intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Intensitas belajar adalah seberapa sering usaha siswa yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap. Sehingga intensitas dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan, dalam hal ini tujuan belajar.

Menurut Hetika (2008, h.23), Prestasi Belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Sedangkan Harjati (2008, h.43), menyatakan bahwa Prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun menghambat. Demikian juga yang dialami dalam belajar. Ahmadi, (dalam Yulita, 2008) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Negeri 8 Purworejo guru cenderung mengesampingkan penilaian sikap. Padahal agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang baik, ranah afektif, kognitif, dan psikomotor haruslah berjalan seimbang. Penilaian sikap oleh guru hanya terbatas pada pengamatan perilaku keseharian peserta didik saja. Guru sadar bahwa penilaian sikap memang penting, tetapi pada kenyataannya mereka tidak menilai ranah afektif dengan menggunakan instrumen yang valid maupun yang reliabel.

Setiap hasil akhir yang diperoleh peserta didik, hanya berupa predikat sangat baik dan baik saja. Peserta didik yang bersikap atau berperilaku biasa-biasa saja, pada nantinya hasil belajar mereka dalam buku raport akan disama-ratakan menjadi baik. Padahal dengan predikat sangat baik maupun baik tersebut harus disertai dengan penjelasan berupa deskripsi lengkap mencakup aspek apa saja atau rubrik yang jelas dan sesuai dengan cakupan ranah sikap tersebut. Melalui rubrik tersebut, diharapkan agar orangtua masing-masing dapat memahami kemajuan sikap peserta didik secara individual.

Rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah penyusunan instrumen penilaian sikap nasionalisme siswa yang layak dan tepat, yang memenuhi standar kebakuan jika dilihat dari indikator, penyusunan butir-butir, uji validitas dan reliabilitas, untuk mengukur sikap nasionalisme, dan sejauh mana hasil implementasi sikap nasionalisme pada siswa SMK Negeri 8 Purworejo Jawa Tengah. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrument penilaian *self assessment* tentang sikap nasionalisme agar dapat digunakan untuk mengukur sikap nasionalisme, dan mengetahui hasil implementasi sikap nasionalisme pada siswa SMK Negeri 8 Purworejo Jawa Tengah yang diukur dengan instrumen yang telah dikembangkan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, dalam upaya untuk mengetahui dan mendeskripsikan sikap nasionalisme peserta didik. Sehingga dapat dilakukan tindak lanjut untuk kepentingan pembelajaran dan pendidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, khususnya kurangnya pengembangan model dan penilaian (*assessment*) sikap yang terstandar khususnya sikap nasionalisme menarik perhatian penulis mengadakan penelitian pengembangan instrument penilaian sikap nasionalisme pada peserta didik SMK Negeri 8 Purworejo.

METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner (angket). Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar dapat memperoleh informasi mengenai yang sudah atau belum terpenuhinya persyaratan.

VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Instrumen memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Pengujian instrumen dilakukan di SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021 dengan pertimbangan karakteristik siswa yang hampir sama dilihat dari yayasan, lingkungan, dan masalah yang sama dengan dimaksud untuk diteliti. Uji instrumen akan diuji cobakan pada 30 siswa kelas XII TBSM SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021. Jumlah tersebut sudah sesuai dengan kriteria pengambilan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank*, sumber data untuk kedua variabel yang akan dikonversikan dapat berasal dari sumber yang tidak sama, jenis data yang dikorelasikan adalah data ordinal, serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal. Jadi korelasi *Spearman Rank* adalah bekerja dengan data ordinal atau berjenjang atau ranking, dan bebas distribusi. Adapun rumusnya yaitu:

$$\tilde{r} = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

\tilde{r} : koefisien korelasi Spearman Rank

Jika hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid, sehingga instrumen tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, r_{tabel} yang digunakan adalah pada taraf signifikan 5%.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol.

Rumus Alpha yaitu:

$$R11 = \left(\frac{k}{k-1} \right) - \left(1 - \frac{\sum 6_b^2}{6_t^2} \right)$$

Keterangan:

R11 : reliabilitas tes instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum 6_b^2$: jumlah varians butir

6_t^2 : varians total

Kriteria besarnya koefisien reliabilitasnya adalah:

0,800 - 1,000 = reliabilitas sangat kuat

0,600 - 0,799 = reliabilitas kuat
 0,400 - 0,599 = reliabilitas sedang
 0,200 - 0,399 = reliabilitas rendah
 0,000 - 0,199 = reliabilitas sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r hitung dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika r hitung $\geq 0,600$.

ANALISIS DATA PENELITIAN

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara langsung antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Uji linieritas menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Misbahuddin dan Hasan (2014: 293) sebagai berikut :

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Keterangan:

F : harga bilangan F garis regresi

S^2_{reg} : rata-rata kuadrat garis regresi

S^2_{res} : rata-rata kuadrat residu

Pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} . Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka data dikatakan tidak linier pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki beberapa interkorelasi antar variabel bebas. Apabila antar variabel bebas terjadi multikolinieritas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan dan sebaliknya. Berikut rumus uji multikolinieritas:

$$r_{x_1x_2x_3} = \frac{N \sum x_1x_2x_3 - (\sum x_1)(\sum x_2)(\sum x_3)}{\sqrt{\{N \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{N \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \{N \sum x_3^2 - (\sum x_3)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{x_1x_2x_3}$: koefisien korelasi antara variabel X_1, X_2 dan X_3

N : jumlah responden

$\sum X_1X_2X_3$: total perkalian antara X_1, X_2 dan X_3

$\sum X_1$: jumlah skor variabel bebas pertama

$\sum X_2$: jumlah skor variabel bebas kedua

$\sum X_3$: jumlah skor variabel bebas ketiga

$\sum X_1^2$: total kuadrat skor variabel bebas pertama

$\sum X_2^2$: total kuadrat skor variabel bebas kedua

$\sum X_3^2$: total kuadrat skor variabel bebas ketiga

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode statistik yaitu Uji Glejser untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas pada setiap variabel. Metode statistik hasilnya lebih valid dikarenakan tidak banyak asumsi yang dikeluarkan oleh peneliti.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dalam hal ini untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, selain itu analisis ini digunakan untuk pengujian hipotesis satu, dua, dan tiga. Berikut langkah-langkah Rumus yang digunakan dalam analisis regresi sederhana:

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor, dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : nilai yang diprediksi variabel Prestasi Belajar Matematika

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen

(Sugiyono, 2015: 261)

- 2) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

$\sum xy$: produk dari X dan Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dari produk X (X-X)

$\sum y^2$: jumlah kuadrat nilai Y

(Sugiyono, 2011: 188)

- 3) Mencari koefisiensi determinasi (r^2)

Koefisiensi determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X1 maupun X2 maupun X3) dengan variabel terikat (Y). berikut ini rumus yang digunakan:

$$r^1(1) = x = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(2) = x = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^3(3) = x = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2(1,2)$: koefisiensi determinasi antara y dengan x_1 , x_2 dan x_3

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dengan y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dengan y

$\sum x_3 y$: jumlah produk antara x_3 dengan y

a_1 : koefisien prediktor x_1

a_2 : koefisien prediktor x_2

a_3 : koefisien prediktor x_3

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium y

(Hadi, 2004: 22)

- 4) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan antar variabel. Uji t dilakukan dengan uji satu pihak dengan taraf signifikansi 5%. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t yang di hitung
- r : Koefisien korelasi
- n : Cacah kasus
- r² : Koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2014: 184)

Dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dan taraf signifikannya 0,05. Apabila t hitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung signifikan. Sebaliknya, apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat (H4), yaitu pengaruh Motivasi Belajar, Intensitas Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar matematika (H4). Berikut langkah-langkah dalam analisis regresi ganda :

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y : Prestasi Belajar Matematika
- α : bilangan konstan
- X₁X₂X₃ : Motivasi Belajar, Intensitas Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru.
- b₁b₂b₃ : koefisien prediktor 1, prediktor 2, dan prediktor 3

(Sugiyono, 2015: 275)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel X₁,X₂ dan X₃ dengan Y. Berikut rumus yang digunakan:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

- (1,2,3) : koefisien korelasi antara Y dengan X₁,X₂ dan X₃
- b₁ : koefisien prediktor X₁
- b₂ : koefisien prediktor X₂
- b₃ : koefisien prediktor X₃
- ∑X₁Y : jumlah produk antara X₁ dengan Y
- ∑X₂Y : jumlah produk antara X₂ dengan Y
- ∑X₃Y : jumlah produk antara X₃ dengan Y
- ∑Y² : jumlah kuadrat kriterium Y

(Sugiyono, 2015: 286)

- 3) Untuk menguji signifikansi koefisien regresi majemuk digunakan uji F. Berikut rumus yang digunakan:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N + m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

- : harga F garis regresi

N : cacah kasus
M : cacah prediktor
R : koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

(Sugiyono, 2012: 286)

Kemudian hasil dari *F hitung* dikonsultasikan dengan *F tabel* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila *F hitung* sama dengan atau lebih besar dari *F tabel* maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat signifikan, dan sebaliknya jika *F hitung* lebih kecil dari *F tabel* maka pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

4) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Rumus sebagai berikut:

$$SRx = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR_x : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

JK_{reg} : jumlah produk antara X dan Y

$\sum xy$: jumlah kuadrat regresi

(Yusri, 2013: 281)

5) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada suatu variabel terikat. Dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumus sebagai berikut:

$$SEx = SRx \times R^2$$

Keterangan :

SEx : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

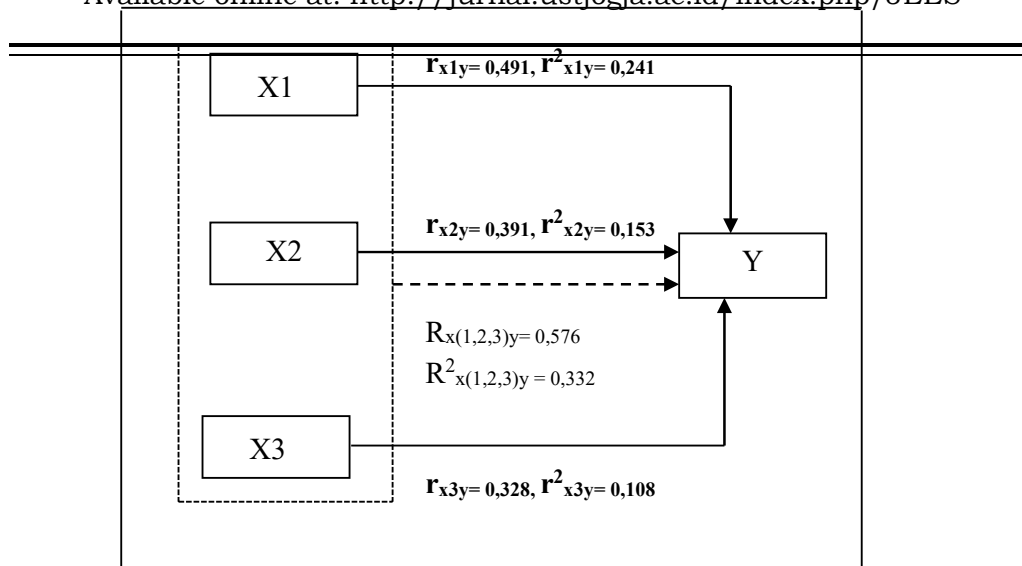
SRx : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinan

(Yusri, 2013: 282)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Intensitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021. Ringkasan hasil dari penelitian ini dapat dilihat dalam tabel gambar berikut:



Keterangan:

X1 = Motivasi Belajar

X2 = Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

X3 = Intensitas Belajar

Y = Prestasi Belajar Matematika

—→ = Pengaruh X1, X2 dan X3 secara sendiri-sendiri terhadap Y

- - - → = Pengaruh X1, X2 dan X3 secara bersama-sama terhadap Y

r_{x1y} = Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika.

r_{x2y} = Koefisien korelasi variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika.

r_{x3y} = Koefisien korelasi variabel Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika.

$R_{x(1,2,3)y}$ = Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar (X1), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X2), dan Intensitas Belajar (X3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Matematika.

r^2_{x1y} = Koefisien determinasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika.

r^2_{x2y} = Koefisien determinasi variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika.

r^2_{x3y} = Koefisien determinasi variabel Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika.

$R^2_{x(1,2,3)y}$ = Koefisien determinasi variabel Motivasi Belajar (X1), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X2), dan Intensitas Belajar (X3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Matematika.

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 36,574 + 0,730X_1$, koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,491 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,241 dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar memberikan pengaruh positif

dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 54) bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor internal yaitu psikologis. Faktor psikologis yang termasuk adalah motivasi. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk aktif dan rajin dalam kegiatan belajar sehingga siswa akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi Belajar merupakan dorongan serta penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan aktivitas-aktivitas untuk melakukan sesuatu yang terarah guna untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi Motivasi Belajar maka Prestasi Belajar Matematika siswa akan meningkat.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 32,272 + 0,823X_2$, koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,391 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,153 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Syaodih (2009: 163-165) bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar diantaranya lingkungan sekolah yaitu lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang termasuk adalah hubungan siswa dengan guru-gurunya. Seseorang siswa yang memiliki persepsi positif terhadap kompetensi guru akan mendorongnya untuk bisa menghargai, menghormati, menyenangkan guru, sehingga siswa akan senang hati dalam menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga siswa akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

3. Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intensitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 31,160 + 0,812X_3$, koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,328 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,108 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Intensitas Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Intensitas Belajar yang baik, tenang, dan nyaman bagi siswa merupakan pendorong siswa untuk bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin baik Intensitas Belajar maka Prestasi Belajar Matematika siswa akan meningkat.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Intensitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Matematika kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Intensitas Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh persamaan garis regresi tiga predictor, yaitu: $Y = 0,512X_1 + 0,452X_2 + 0,594X_3 - 4,140$ harga $R_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,576. Hasil $R^2_{x(1,2,3)y}$

sebesar 0,332, harga Fhitung sebesar 18,412 dan Ftabel sebesar 2,70 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Intensitas Belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021. Sumbangan Relatif (SR) variabel Motivasi Belajar sebesar 32,59%, variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru sebesar 28,43%, dan variabel Intensitas Belajar sebesar 38,98%, jadi total yang diperoleh dari Sumbangan Relatif (SR) sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) variabel Motivasi Belajar sebesar 10,82%, variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru sebesar 9,44%, dan variabel Intensitas Belajar sebesar 12,94%, jadi total yang diperoleh dari Sumbangan Efektif (SE) sebesar 33,20% dan sebesar 66,80% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat di Tarik kesimpulan:

1. Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 36,574 + 0,730X_1$, koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,491 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,241 dengan taraf signifikansi 5%.
2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 32,272 + 0,823X_2$, koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,391 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,153 dengan taraf signifikansi 5%.
3. Intensitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 31,160 + 0,812X_3$, koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,328 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,108 dengan taraf signifikansi 5%.

Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan intensitas Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XII TBSM dan TKRO SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 0,512X_1 + 0,452X_2 + 0,594X_3 - 4,140$, harga $R_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,576. Hasil $R^2_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,332, harga Fhitung sebesar 18,412 dan Ftabel sebesar 2,70 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif (SR) variabel Motivasi Belajar sebesar 32,59%, variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru sebesar 28,43%, dan variabel Intensitas Belajar sebesar 38,98%, jadi total yang diperoleh dari Sumbangan Relatif (SR) sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) variabel Motivasi Belajar sebesar 10,82%, variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru sebesar 9,44%, dan variabel Intensitas Belajar sebesar 12,94%, jadi total yang diperoleh dari Sumbangan Efektif (SE) sebesar 33,20% dan sebesar

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. *Peningkatan Intensitas Belajar Mandiri Dengan Layanan Informasi di Kelas*. Semarang. IKIP Veteran Semarang: 2013, Vol.1, No. 2
- _____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Asmara, Anita. (2015). “*Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, S. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2013. *Belajar dan Mengajar*. Bandung:Yrama Media
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum Organisasi.
- Febrianti, R. (2016). “*Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ihsan, F. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Janie, D.N.A. (2012). *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*.
- Kurnialita, D. (2013). “*Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardapi, Dj. (2008). *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Misbahuddin & Hasan, Iqbal. (2014). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2011). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanti, Y. *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas, Intensitas, dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 14 Purworejo*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. 2013, Vol. 2, No.6
- Purwanto, M.N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo

Persada.

- Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-faktor Yang memengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Somantri, Hi. (2011). *Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: CV Armico.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, A. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprijanto. (2012). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Siregar, E. & Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Jakarta: PT Remaja Rosda Karya.
- _____. (2011). *Psikologi Belajar*. Bandung: Grafindo.
- Uno, H.B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Yusri. (2013). *Statistika Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- UU RI No. 14 tahun 2005 : Guru dan Dosen. Diambil dari : ([http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UUNo142005\(Guru%20&%20Dosen\)](http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UUNo142005(Guru%20&%20Dosen))), pada tanggal 26 Maret 2017.
- UU RI No. 19 Tahun 2005 : Standar Nasional Pendidikan. Diambil dari : (<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/PP19-2005SNP.pdf>), pada tanggal 29 Maret 2017.
- UU KEPMENDIKNAS No 45 Tahun 2002: Kurikulum inti Pendidikan. Diambil dari: (<http://www.fti.itb.ac.id/wpcontent/uploads/2015/06/Kepmendiknas-045-Tahun-2002-tentang-Kurikulum-Inti-PT.pdf>), pada tanggal 21 Mei 2017.